

JURNAL SKRIPSI

**HUBUNGAN KONFLIK PERAN GANDA DENGAN TINGKAT
BURNOUT PADA PERAWAT PEREMPUAN DI
RS LAVALETTE MALANG**



**SEPTYAN FERRI HERLAMBAANG
2434201053**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT
MOJOKERTO
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

JURNAL SKRIPSI

**HUBUNGAN KONFLIK PERAN GANDA DENGAN TINGKAT
BURNOUT PADA PERAWAT PEREMPUAN DI
RS LAVALETTE MALANG**



**SEPTYAN FERRI HERLAMBANG
2434201053**

Dosen Pembimbing I

**Nurul Mawaddah., S.Kep., Ns., M.Kep.
NIK. 220 250 135**

Dosen Pembimbing II

**Siti Rachmah, M.Kes.
NIK. 220 250 124**

PERNYATAAN

Dengan ini saya selaku mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto:

Nama : Septyan Ferri Herlambang

NIM : 2434201053

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Setuju/~~tidak setuju~~*) naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari pembimbing, dipublikasikan dengan/~~tanpa~~*) mencantumkan nama tim pembimbing sebagai co-author.

Demikian harap maklum.

Mojokerto, Oktober 2024



Septyan Ferri Herlambang
2434201053

Pembimbing

Nurul Mawaddah., S.Kep., Ns., M.Kep.

NIK. 220 250 135

Pembimbing 2

Siti Rachmah, M.Kes.

NIK. 220 250 124

**HUBUNGAN KONFLIK PERAN GANDA DENGAN TINGKAT
BURNOUT PADA PERAWAT PEREMPUAN DI
RS LAVALETTE MALANG**

Septyan Ferri Herlambang
Program Studi S1 Ilmu Keperawatan
Email: septyanferri@gmail.com

Nurul Mawaddah
Program Studi S1 Ilmu Keperawatan
Email: mawaddah.ners@gmail.com

Siti Rachmah
Program Studi S1 Ilmu Keperawatan
Email: rachmah64@gmail.com

Abstrak: *Latar Belakang:* Perawat perempuan yang telah menikah sering menghadapi konflik peran ganda antara tuntutan pekerjaan dan keluarga yang berpotensi meningkatkan burnout dan berdampak pada mutu pelayanan kesehatan. *Tujuan:* Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan konflik peran ganda dengan tingkat burnout pada perawat perempuan di RS Lavalette Malang. *Metode:* Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif observasional analitik dengan desain cross-sectional. Sampel penelitian berjumlah 30 perawat perempuan menikah yang dipilih menggunakan total sampling. Konflik peran ganda diukur menggunakan Work-Family Conflict Scale dan burnout diukur menggunakan Maslach Burnout Inventory (MBI). Analisis data dilakukan menggunakan uji Chi-square dengan tingkat signifikansi 0,05. *Hasil:* Sebagian besar responden mengalami konflik peran ganda kategori sedang (80,0%) dan burnout kategori sedang (73,3%). Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara konflik peran ganda dan tingkat burnout ($p < 0,001$). *Kesimpulan:* Konflik peran ganda berhubungan signifikan dengan tingkat burnout pada perawat perempuan.

Kata Kunci: konflik peran ganda; burnout; perawat perempuan

Abstract: *Background: Married female nurses frequently experience dual role conflict between professional and family responsibilities, which may increase burnout and negatively affect healthcare quality. Objective: This study aimed to analyze the relationship between dual role conflict and burnout levels among female nurses at Lavalette Hospital, Malang. Methods: This study employed a quantitative analytical observational method with a cross-sectional design. The sample consisted of 30 married female nurses selected using total sampling. Dual role conflict was measured using the Work–Family Conflict Scale, while burnout was assessed using the Maslach Burnout Inventory (MBI). Data were analyzed using the Chi-square test with a significance level of 0.05. Results: The majority of respondents experienced moderate dual role conflict (80.0%) and moderate burnout (73.3%). Statistical analysis showed a significant relationship between dual role conflict and burnout levels ($p < 0.001$). Conclusion: Dual role conflict is significantly associated with burnout among female nurses. Organizational support and family-friendly workplace policies are essential to reduce burnout and improve nurse well-being..*

Keywords: dual role conflict; burnout; female nurses

PENDAHULUAN

Menurut (Nur Aziza et al., 2021) wanita yang menikah dan memiliki anak lebih mungkin mengalami *work family conflict* dibandingkan yang belum memiliki anak. Lingkungan kerja yang penuh tekanan, seperti jam kerja yang panjang, tekanan kerja yang tinggi, serta ketidakamanan kerja, merupakan faktor penting yang memengaruhi produktivitas orang dewasa yang bekerja (Saiki et al., 2024) Hal inilah yang bisa memicu konflik menimbulkan stress, kelelahan, tekanan psikologis kompleks, perasaan bersalah. Namun disisi lain ada pula ibu pekerja yang mampu menavigasi antara 2 peran, menghadirkan strategi dan koping sehingga merasa sangat antusias menjalani peran ganda tersebut. Data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah wanita bekerja pada tahun 2022 mencapai 52,74 juta pekerja di Indonesia dengan jumlah persentase 38,98% dari total pekerja di seluruh Indonesia (Fauziah, 2025). Selain itu, temuan studi terdahulu terkait korelasi antara peran ganda dengan tingkat Burnout ditunjukkan lewat jurnal ilmiah “*Demographic and Job Burnout Analysis on Working Mothers in Indonesia*” dari Jeni Wulandari et al. (2025) dengan melibatkan 260 perempuan/ibu bekerja di Indonesia menggunakan *Maslach Burnout Inventory* (MBI) menunjukkan adanya korelasi antara keduanya dengan hasil Burnout cukup tinggi pada berbagai kelompok tertentu.

Dari hal tersebut yang melatarbelakangi peneliti merasa tertarik melakukan penelitian “*Hubungan Peran Ganda dengan Tingkat Burnout pada Perawat Perempuan di RS Lavalette Malang*” agar dapat mengetahui sejauh mana hubungan peran ganda yang berdampak pada kejadian *burnout*. Oleh karena itu,

dapat memberikan perubahan maupun saran yang membangun pada manajemen rumah sakit untuk menyusun kebijakan kerja yang lebih ramah keluarga serta menyediakan program pendampingan untuk mencegah *burnout*, sedangkan perawat perempuan diharapkan meningkatkan manajemen waktu dan menjaga kesehatan fisik maupun mental agar mampu mengatasi konflik peran ganda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dengan pendekatan kuantitatif observasional analitik. Penelitian dilaksanakan di RS Lavalette Malang pada bulan Juli–Agustus 2025. Populasi penelitian adalah seluruh perawat perempuan menikah yang bekerja di RS Lavalette Malang. Sampel penelitian berjumlah 30 responden yang dipilih menggunakan teknik total sampling sesuai kriteria inklusi. Konflik peran ganda diukur menggunakan *Work–Family Conflict Scale* yang terdiri dari 10 item dengan skala Likert 1–5. Tingkat *burnout* diukur menggunakan *Maslach Burnout Inventory* (MBI) yang mencakup dimensi kelelahan emosional, depersonalisasi, dan pencapaian personal. Analisis data meliputi analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-square* dengan tingkat signifikansi 0,05. Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dan *informed consent* dari responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada usia produktif dan bekerja dengan sistem shift. Sebanyak 80,0% responden mengalami konflik peran ganda kategori sedang, sedangkan 73,3% responden mengalami *burnout* kategori sedang. Hasil uji *Chi-square* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara konflik peran ganda dan tingkat *burnout* ($p < 0,001$). Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa tuntutan kerja dan keluarga yang saling bertentangan dapat meningkatkan kelelahan emosional dan depersonalisasi pada perawat perempuan. Dukungan organisasi, fleksibilitas jadwal kerja, dan kebijakan ramah keluarga merupakan strategi penting dalam menurunkan tingkat *burnout* dan meningkatkan kesejahteraan perawat.

- a. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kategori Variabel Konflik Peran Ganda (X)

No	Kategori Konflik Peran Ganda (X)	Pre	
		Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Konflik sedang	24	80,0
2.	Konflik tinggi	6	20,0
Jumlah		30	100

- b. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kategori Variabel Tingkat *Burnout*

No	Kategori Tingkat Burnout	Pre	
		Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sedang	22	73,3
2.	Berat	8	26,7
Jumlah		30	100

- c. Analisis Hubungan Konflik Peran Ganda Dengan Tingkat *Burnout* Pada Perawat Perempuan di RS Lavalette Malang Tahun 2025

Variabel		Tingkat <i>Burnout</i> (Y)				Total		<i>Chi Square</i>
		Sedang		Berat		f	%	
		f	%	f	%			
Konflik Peran Ganda (X)	Sedang	21	70,0	3	10,0	24	80,0	Sig. 0,000 < 0,05
	Tinggi	1	3,3	5	16,7	6	20,0	
Total		22	73,3	8	26,7	30	100	

Berdasarkan table di atas tabulasi silang hubungan konflik peran ganda dengan tingkat burnout pada perawat perempuan di RS Lavalette Malang, diketahui bahwa sebagian besar perawat perempuan yang dikategorikan memiliki konflik peran ganda sedang yaitu sebanyak 24 orang (80,0%), diantaranya terdapat 21 orang perawat (70,0%) yang memiliki tingkat *burnout* dengan kategori sedang.

Hasil analisis *Chi Square* diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis H1 diterima, yaitu ada hubungan antara konflik peran ganda dengan tingkat *burnout* pada perawat perempuan di RS Lavalette Malang.

Hasil tabulasi silang hubungan konflik peran ganda dengan tingkat *burnout* pada perawat perempuan di RS Lavalette Malang, diketahui bahwa sebagian besar perawat perempuan yang dikategorikan memiliki konflik peran ganda sedang, diantaranya terdapat sebagian besar perawat yang memiliki tingkat burnout dengan kategori sedang. Selanjutnya hasil uji *Chi Square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara konflik peran ganda dengan tingkat burnout pada perawat perempuan di RS Lavalette Malang. Hal ini berarti semakin tinggi konflik peran ganda yang dialami, semakin besar kemungkinan terjadinya *burnout*. Temuan ini mendukung penelitian Wulandari et al., (2025) yang menyimpulkan bahwa beban ganda dari peran pekerjaan dan keluarga menjadi salah satu penyebab utama kelelahan emosional dan psikologis pada perawat.

Adanya hubungan yang signifikan antara konflik peran ganda dengan *burnout* pada perawat perempuan di RS Lavalette Malang, mengindikasikan bahwa semakin tinggi konflik peran ganda yang dialami, maka semakin tinggi pula tingkat *burnout* yang dirasakan. Responden dalam penelitian ini sebagian besar merupakan perempuan yang sudah menikah, sehingga selain menghadapi tuntutan pekerjaan di rumah sakit, mereka juga memiliki tanggung jawab domestik di rumah. Kondisi ini menimbulkan beban ganda yang berpotensi menimbulkan kelelahan emosional. Penjelasan ini sejalan dengan Puspitasari et al. (2022) menjelaskan bahwa wanita dengan peran ganda cenderung mengalami tekanan psikologis yang lebih besar. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa *burnout* sering kali muncul akibat adanya ketidakseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan kapasitas individu dalam mengelolanya.

Adanya hubungan tersebut juga dapat dilihat dari tingginya tuntutan kerja di rumah sakit yang bersinggungan dengan kewajiban keluarga. Sebagian besar responden berada pada usia produktif, yang pada umumnya dituntut untuk memberikan performa optimal di tempat kerja sekaligus menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga. Tekanan yang datang dari dua peran berbeda ini menimbulkan konflik peran ganda yang menyebabkan meningkatnya tingkat kelelahan psikologis. Menurut Wulandari et al. (2025), konflik peran antara keluarga dan pekerjaan termasuk faktor yang dapat mempengaruhi *burnout*.

Berdasarkan temuan tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa konflik peran ganda timbul ketika tuntutan dari pekerjaan dan keluarga tidak dapat berjalan secara harmonis, sehingga memunculkan stres yang pada akhirnya berkontribusi terhadap *burnout*.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini yaitu bahwa konflik peran ganda memiliki hubungan signifikan dengan *burnout* pada perawat perempuan di RS Lavalette Malang. Perawat yang harus menghadapi beban ganda dari pekerjaan dan keluarga cenderung lebih mudah mengalami kelelahan emosional, depersonalisasi, serta penurunan pencapaian pribadi. Hasil ini mempertegas pandangan bahwa pekerjaan dengan intensitas tinggi dan tanggung jawab keluarga yang besar akan memperberat kondisi psikologis perawat. Oleh karena itu, dukungan organisasi dan manajemen rumah sakit diperlukan untuk meminimalisasi dampak konflik peran ganda sehingga tingkat *burnout* dapat ditekan pada level yang lebih rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Baek, G., & Cha, C. (2025). AI-Assisted Tailored Intervention for Nurse Burnout: A Three-Group Randomized Controlled Trial. *Worldviews on Evidence-Based Nursing*, 22(1). <https://doi.org/10.1111/WVN.70003>
- Dall'Ora, C., Ball, J., Reinius, M., & Griffiths, P. (2020). Burnout in nursing: a theoretical review. *Human Resources for Health*, 18(1). <https://doi.org/10.1186/S12960-020-00469-9>
- Dulko, D., & Zangaro, G. A. (2022). Comparison of Factors Associated with Physician and Nurse Burnout. *Nursing Clinics of North America*, 57(1), 53–66. <https://doi.org/10.1016/J.CNUR.2021.11.004>
- Fauziah, Z. F. (2020). Pengaruh Konflik Peran Ganda Dan Keseimbangan Kehidupan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Pada Karyawati Tambang Batu Bara. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(2), 255. <https://doi.org/10.30872/PSIKOBORNEO.V8I2.4909>
- Harsuti, D. and Zuhaena, R., 2021. Kajian kritis tentang teori konflik pekerjaan-keluarga pada perempuan bekerja. *MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan*.
- Idris Zul, R., Husin, R. and Mu'jizat, M., 2025. Pengaruh work-life balance dan motivasi kerja terhadap konflik peran ganda pada wanita bekerja sambil kuliah. *Jurnal Ilmiah Manajemen*
- Mashara, A., Rahmawati, D. and Suparno, H., n.d. Hubungan konflik peran ganda dengan stres kerja pada wanita bekerja. *Jurnal Ilmiah Manajemen*.
- Ma, J., Xu, L., & Zhang, X. (2025). Work-family conflict, overwork and mental health of female employees in China. *Frontiers in Public Health*, 13. <https://doi.org/10.3389/FPUBH.2025.1483746>
- Matarsat, H. M. H., Rahman, H. A., & Abdul-Mumin, K. (2021). Work-family conflict, health status and job satisfaction among nurses. *British Journal of Nursing* (Mark Allen Publishing), 30(1), 54–58. <https://doi.org/10.12968/BJON.2021.30.1.54>
- Musdalifah et al., 202x. Kompensasi, Burnout Syndrome dan Stres Kerja sebagai Determinan Kualitas Layanan Kebidanan di Rumah Sakit Mokopido. *Jurnal Suara Forikes*.
- Nikita, T.D. & Indriana, Y., 2022. Hubungan antara burnout dengan work-family balance pada perawat wanita di RS Panti Wilasa “Dr. Cipto” Semarang. *Jurnal Empati*.
- Nadia Dwi Irmadiani. (2022). PENGARUH KONFLIK PERAN GANDA (WORK FAMILY CONFLICT) TERHADAP STRES KERJA : Studi Kasus Pada Karyawan Wanita PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Yogyakarta. *MIMBAR ADMINISTRASI FISIP UNTAG Semarang*, 19(1), 87–103. <https://doi.org/10.56444/mia.v19i1.573>
- Nur Aziza, F., Sisiawan Putra, R., Khusnah, H., Utami, T., Studi, P. S., Ekonomi Bisnis dan, F., & Ulama Surabaya, N. (2021). Pengaruh Konflik Peran Ganda (Work Family Conflict), Ambiguitas Peran, dan Stres Kerja terhadap Kinerja Staf Karyawati (Studi pada Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya). *Accounting and Management Journal*, 5(2), 67–75. <https://doi.org/10.33086/AMJ.V5I2.2500>
- Pariyanti, P., 2023. Tantangan guru wanita: Beban kerja dan konflik peran ganda.

Jurnal Manajemen Indonesia Mandiri.

- Rizan, M.R., Hanoum, F.C. & Kresnamurti, A., 202x. Peran work-life balance dan stress kerja dalam menciptakan kepuasan kerja serta pengaruhnya terhadap kualitas pelayanan oleh tenaga kesehatan di Karawang. JRMSI.
- Saiki, M., Robbins, W., Tolentino, D. A., Macey, P. M., Nakata, A., & Li, J. (2024). Associations of work-family conflict with changes in metabolic risk factors: a four-year longitudinal study. *Industrial Health*, 62(6), 367–376. <https://doi.org/10.2486/INDHEALTH.2024-0115>
- Soares, J. P., Lopes, R. H., de Souza Mendonça, P. B., Vieira Silva, C. R. D., Martins Rodrigues, C. C. F., & de Castro, J. L. (2023). Use of the Maslach Burnout Inventory Among Public Health Care Professionals: Scoping Review. *JMIR Mental Health*, 10. <https://doi.org/10.2196/44195>
- Sun, J., Wang, S., Huang, Y., Lam, S. T., Zhao, Y., He, Y., Peng, H., Guo, H., & Wang, X. (2024). The Bridge Symptoms of Work-Family Conflict, Sleep Disorder, and Job Burnout: A Network Analysis. *Depression and Anxiety*, 2024(1). <https://doi.org/10.1155/2024/2499188>
- Thapa, D. K., Levett-Jones, T., West, S., & Cleary, M. (2021). Burnout, compassion fatigue, and resilience among healthcare professionals. *Nursing & Health Sciences*, 23(3), 565–569. <https://doi.org/10.1111/NHS.12843>
- Widiningtyas, K. (2022). Dinamika Konflik Peran Ganda Ibu Bekerja yang Menjalani Dual Earner Family. *Psyche: Jurnal Psikologi*, 4(2), 202–218. <https://doi.org/10.36269/PSYCHE.V4I2.735>
- Wulandari, J. et al., 2025. Demographic and Job Burnout Analysis on Working Mothers in Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*
- Yusuf, S., Darmawan, I. and Ridwan, A., n.d. Konflik peran ganda, lingkungan kerja, dan pengaruhnya terhadap stres pada pekerja wanita. *Peradaban Journal of Economics and Business*.

- Budianto, Pepi., Hanindya Prabaningtyas (2021). Stroke Infark Akut: Dasar dan Klinis. See discussions, stats, and author profiles for this publication at:
<https://www.researchgate.net/publication/348190410>.
- Berliner, J. A., & Watson, A. D. (2005). A role for oxidized phospholipids in atherosclerosis. *New England Journal of Medicine*, 353(1), 9-11
- Brønnum-Hansen, H., Davidsen, M., & Thorvaldsen, P. (2001). Long-term survival and causes of death after stroke. *Stroke*, 32(9), 2131-2136.
- Clareta Monica Oktaviane Teja, Imelda Februati Ester Manurung, Deviabri Sakke Tira, (2022). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stroke Pada Pasien Di Rsud Dr. Ben Mboi. Vol 14 No 2 (2022): Hospital Majapahit. <https://doi.org/10.55316/hm.v14i2>
- Cozad, J. (1989). *The Practice of Nursing Research: Conduct, Critique and Utilization*. Dahlan, Sopiudin (2014). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan* (Ed. 6, Seri 1), Epidemiologi Indonesia
- Eka Oktaviani Rahayu, (2016). Perbedaan Risiko Stroke Berdasarkan Faktor Risiko Biologi pada Usia Produktif. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, Vol. 4, No. 1 Januari 2016: 113–125
- Eko, B. (2004). *Metodologi penelitian kedokteran: sebuah pengantar*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.